

Strategi Komunikasi Pengurus Rayon dalam Menanamkan Nilai Panca Jiwa kepada Santri Baru

Fatkhi Hibatullah¹, Bambang Setyo Utomo²

¹²Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora, Universitas Darussalam Gontor,

¹²Jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, 63471, Indonesia

¹fatkhihibatullah@gontor.ac.id, ²bambang@unida.gontor.ac.id.

Abstrak

Peran komunikasi sangatlah penting dalam suatu proses kegiatan di dunia ini. Salah satunya dalam lembaga pendidikan, lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan karena lembaga berfungsi sebagai mediator dalam mengatur jalannya pendidikan. Oleh karena itu, peran suatu komunikasi sangatlah penting, karena berperan besar dalam menjalankan proses sosialisasi peserta didik dengan lingkungan masyarakat, untuk tercapainya nilai-nilai pendidikan yang tertanam dalam diri peserta didik. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pesantren, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 memiliki sistem dan nilai-nilai pendidikan yang sangat berbeda dari lembaga pendidikan yang lainnya, nilai-nilai tersebut terbentuk pada panca jiwa yang menjadi asas kehidupan bagi setiap orang yang berada di PMDG. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan, ialah: Pertama, dari observasi terdapat 3 masalah yang dihadapi santri baru: pertama adalah pengaruh santri lama, kedua adalah masih adanya kebiasaan dari rumah, dan ketiga adalah gagalnya adaptasi santri baru dengan aktivitas di PMDG Kampus 2. Kedua, pengurus rayon merencanakan suatu strategi komunikasi untuk menanamkan nilai panca jiwa, dengan menggerakkan setiap komponen yang bertanggung jawab atas santri baru. Ketiga, pelaksanaan dari setiap strategi komunikasi yang telah direncanakan. Keempat, melakukan evaluasi atas setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam menanamkan nilai panca jiwa. Kelima, melaporkan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan kepada staf pengasuhan santri dan pembimbing rayon, untuk melihat kekurangan, dan menjadikan setiap kegiatan yang baik sebagai gambaran untuk kegiatan-kegiatan setelahnya.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi; PMDG Kampus 2; Pengurus Rayon; Santri Baru

Diterima: 26-01-2024

Disetujui: 26-01-2024

Dipublikasikan: 30-01-2024

Hostel Management Communication Strategy in Instilling Panca Jiwa Values to New Student

Abstract

The role of communication is very important in a process of activity in this world. One of them in educational institutions, educational institutions are very important in achieving the success of the educational process because institutions function as mediators in regulating the course of education. Therefore, the role of communication is very important, because it plays a major role in carrying out the process of socializing students with the community environment, to achieve educational values embedded in students. As one of the

pesantren-based educational institutions, Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 2 has an educational system and values that are very different from other educational institutions, these values are formed in the five souls that become the basis of life for everyone in PMDG. The type of research that researchers use is qualitative research with a case study method, using three data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. The results of the research conducted, are: First, from observations there are 3 problems faced by new students: first is the influence of old students, second is the habit of still being from home, and third is the failure of adaptation of new students to activities at PMDG Campus 2. Second, hostel management plans a communication strategy to instill the values of the five souls, by mobilizing each component responsible for the new students. Third, the implementation of each planned communication strategy. Fourth, evaluate every activity carried out in instilling the value of the five souls. Fifth, report every activity that has been carried out to the student care staff and rayon supervisors, to see shortcomings, and make every good activity as an illustration for the activities afterwards.

Keywords: *Communication Strategy; PMDG Campus 2; Rayon Management; New Student*

PENDAHULUAN

Peran komunikasi sangatlah penting dalam suatu proses kegiatan di dunia ini. Salah satunya dalam lembaga pendidikan, lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan karena lembaga berfungsi sebagai mediator dalam mengatur jalannya pendidikan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pesantren, Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki sistem dan nilai-nilai pendidikan yang sangat berbeda dari lembaga pendidikan yang lainnya. Salah satu nilai-nilai yang diajarkan oleh PMDG KAMPUS 2 adalah panca jiwa yang menjadi asas kehidupan di dalamnya.

Panca jiwa merupakan nilai Pondok Modern Darussalam Gontor yang wajib dimiliki oleh setiap elemen yang berada di dalamnya, sebagai petunjuk yang harus dimiliki dan di praktekan setiap individu yang berada didalam pondok. Jiwa ini lah yang memberikan kehidupan bagi pondok yang hakiki, sehingga hilangnya jiwa ini pertanda akhir dari nafas dan kehidupannya. Kelima jiwa tersebut adalah:

Jiwa Keikhlasan, Jiwa Kesederhanaan, Jiwa Ukhwah Islamiyah, Jiwa Berdikari, dan Jiwa Kebebasan.

Nilai-nilai panca jiwa ini tertanam dalam diri santri dari awal santri masuk sebagai santri di PMDG KAMPUS 2, yang mana santri-santri tersebut terdiri dari santri kelas 1 atau lulusan Sekolah Dasar (SD) dan santri kelas 1 intensive atau lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Setiap nilai dari panca jiwa akan didapatkan pada sertiap kegiatan dan tempat yang disinggahi, baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Kegiatan atau tempat penanaman nilai-nilai panca jiwa yang dapat sanrti baru dapatkan dari luar kelas adalah, pada kegiatan-kegiatan besar, dan kegiatan harian yang santri baru lakukan, seperti Apel Tahunan Khutbatu-L-'Arsy, Drama Arena, Panggung Gembira, dan kegiatan-kegiatan kecil, seperti kerja bakti setiap hari jum'at pagi dan kegiatan kumpul evaluasi setiap pekan.

Setiap santri yang menimba ilmu di PMDG KAMPUS 2 bertempat tinggal di suatu rayon atau asrama. Santri-santri baru memiliki rayon tersendiri dan tidak bercampur dengan santri-santri

lama, karena santri-santri membutuhkan pendidikan khusus untuk memahami nilai-nilai pondok dan segala aspek kehidupan di pondok. Dengan adanya rayon-rayon tersebut membuat pelaksanaan Pendidikan di PMDG KAMPUS 2 menjadi lebih terfokus. Adapun untuk rayon anak baru ada 2, yaitu: Rayon Al-Azhar lantai 1 dan Rayon Al-Azhar lantai 2. Rayon Al-Azhar lantai 1 dikhususkan untuk santri-santri yang dari lulusan sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah, sementara Rayon Al-Azhar lantai 2 merupakan rayon yang dikhususkan untuk santri-santri dari lulusan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah.

Dalam suatu rayon terdapat sistem kepengurusan yang dijalankan. Sistem ini diadakan untuk membantu jalannya disiplin yang pondok sudah berikan, baik secara tertulis atau tidak tertulis. Dan didalam sistem kepengurusan tersebut terdapat struktur yang memiliki kewajiban dan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan dari kepengurusan tersebut.

Dalam pelaksanaan kepengurusan disuatu rayon, seorang pengurus rayon harus merencanakan suatu strategi dalam menginternalisasi nilai-nilai pondok, salah satunya adalah panca jiwa. Perencanaan diperlukan karena adanya keyakinan bahwa manusia dalam hidupnya tidak boleh menyerah pada keadaan, baik pada lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Selain merencanakan, penggunaan strategi komunikasi menjadi salah satu yang sangat dibutuhkan dalam penyampaian pesan tersebut. Sehingga perencanaan dalam suatu strategi akan membuat internalisasi pesan yang disampaikan akan berhasil. Strategi komunikasi dapat menghasilkan

suatu gagasan dan konsep yang akan digunakan oleh setiap komunikator. Selain itu menurut Anwar Arifin dalam bukunya menjelaskan bahwa suatu strategi merupakan keseluruhan suatu keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan.

Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai keberhasilan. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu penulis mengambil fokus permasalahan pada " Strategi Komunikasi Pengurus Rayon dalam Menanamkan Nilai Panca Jiwa di Pondok Modern Darussalam Gontor "

Dari latar belakang yang sudah tertulis, maka penulis mefokuskan permasalahan penelitian ini tentang bagaimana strategi komunikasi pengurus rayon santri baru dalam menanamkan panca jiwa di Pondok Modern Darussalam Gontor 2. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pengurus rayon santri baru dalam menanamkan panca jiwa di Pondok Modern Darussalam Gontor 2.

KAJIAN PUSTAKA

Pada dasarnya segala sesuatu yang terjadi saat ini bukanlah sesuatu yang baru terjadi, melainkan sesuatu yang sudah telah ada kemudian dikembangkan menjadi sesuatu yang bersifat baru. Begitu

juga demikian, penelitian ini bukanlah sebuah penelitian murni baru, melainkan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dan kemudian dikembangkan menjadi sesuatu hal yang baru. Sehingga penelitian sebelumnya memiliki kaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

Penelitian yang pertama dengan judul “Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam menanamkan Nilai-Nilai Panca Jiwa Kepada Santri Baru di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2” oleh Achmad Ramadhani mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaira, Universitas Darussalam Gontor (Ramadhani, 2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana cara pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani ini menggunakan teori yang di paparkan oleh Effendy U Onong, yaitu: Faktor Kerangka Referensi, serta Faktor Situasi dan Kondisi. Hasil penelitian Ramadhani menyatakan bahwa Pekan Perkenalan Khutbatul ‘Arsy di Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu bentuk dari penanaman nilai-nilai Panca Jiwa kepada santri-santri, terutama santri baru yang notabnya belum memahami segala aspek yang terdapat didalam pondok.

Penelitian yang kedua berjudul “Strategi Komunikasi Wali Kelas Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Kelas Lima Di PMDG KAMPUS 2 Sesuai Nilai-Nilai Islam” oleh Andi Adil Pratama Nusantara (Nusantara, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, tujuannya untuk membuat deskripsi secara

sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi satu objek tertentu dengan menggambarkan realitas yang sedang terjadi, tanpa menjelaskan hubungan antar variabel, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif. Pada penelitian milik Nusantara di gunakan teori yang di paparkan oleh Pupuh Fathurohman dan M. Sobry Suintikno yang menyatakan bahwa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yaitu: (1). Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, (2) Memberikan hadiah (reward), (3) Memunculkan saingan atau kompetensi, (4) Memberikan pujian, (5) Memberikan hukuman, (6) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, (7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik, (8) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok), (9) Menggunakan metode yang bervariasi.

Penelitian selanjutnya yang ketiga dengan judul “Strategi Komunikasi Lembaga Pengasuhan Santri dalam Meningkatkan Disiplin Santri Pondok Modern Darussalam Gontor” oleh Rizqi Ridlo Aidil (Aidil, 2020). Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, tujuannya yang memaparkan data dari lapangan setelah melalui observasi oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, studi dokumen dan studi literatur. Pada penelitian milik Aidil di gunakan teori milik Harold D. Lasswell, yaitu: strategi pemilihan komunikator yang harus memenuhi kriteria dan standar-standar tertentu bagi seorang komunikator. Diantara kriteria tersebut adalah kredibilitas, daya tarik dan kekuatan yang dimiliki komunikator.

Kemudian ada strategi penyusunan dan penyajian pesan yang di gunakan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikator, strategi tersebut adalah: Penggunaan pesan verbal, Penggunaan pesan non verbal dan metode susunan pesan. Selanjutnya terdapat strategi pemilihan media yang akan digunakan saat berkomunikasi, yang mana strategi tersebut terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan, yaitu: Media yang digunakan dan bentuk penyajian media.

Penelitian selanjutnya yang penulis ambil adalah penelitian milik Naldi Vadillah dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Makassar” (Vadillah, 2021). Penelitian milik Vadillah adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan dengan jumlah informan 4 orang. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori milik Hafied Cangara yang memilili 5 indikator, yaitu: Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Obyek penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi Pengururs Rayon Al-Azhar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 dalam memahami nilai-nilai panca jiwa terhadap santri baru. Sehingga dengan melalui strategi komunikasi yang baik, santri baru dapat mengaplikasikan nilai-nilai panca jiwa dalam kehidupan sehari-harinya. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, lokasi yang digunakan adalah Rayon Al-Azhar lantai 1 Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2, peneliti memilih rayon ini, karna rayon ini merupakan salah satu Rayon santri baru untuk kelas 1 atau lulusan MI/SD dengan jumlah santri yang tidak mengalami pengurangan tetapi jumlah pelanggaran yang lebih banyak dari rayon santri baru yang lainnya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling yang mana teknik ini merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini tidak diambil secara random atau acak tetapi sudah ditentukan peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu tersebut.

Untuk Teknik koleksi data yang digunakan adalah wawancara terstruktur, karena peneliti merupakan peneliti pemula yang masih membutuhkan pedoman wawancara untuk melaksanakan wawancara kepada narasumber, observasi dalam pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi-informasi yang didapatkan selama penelitian. Informasi-

informasi itu bisa didapatkan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.

Menurut Juanda, observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang berupa pengamatan atau catat-mencatat secara teliti dan sistematis mengenai segala fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, dan dokumentasi dalam berbentuk tulisan yang di bukukan, kemudian dokumentasi tersebut digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman, yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa peristiwa yang khusus yang kemudian ditarik generalisasi generalisasi yang mempunyai sifat umum. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data antara lain sebagai berikut : 1.Reduksi data, Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah yang bersifat kompleks untuk itu peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dan data yang bermakna untuk disajikan dengan cara memilih data pokok atau inti yang mengfokuskan pada data tentang strategi pengurus rayon dalam menanamkan nilai panca jiwa terhadap santri baru, 2. Penyajian Data, Dalam

tahapan ini peneliti menyajikan data yang telah dikategorikan kedalam laporan yang sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Data yang disajikan dalam bentuk narasi berupa informasi yang berkaitan dengan strategi pengurus rayon dalam menanamkan nilai panca jiwa terhadap santri baru, 3. Pengambilan kesimpulan, Pengambilan kesimpulan merupakan proses penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang efektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan berpedoman pada hasil reduksi data ataupun penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada 3 macam triangulasi yang dipaparkan oleh Hardai Ahyar dalam bukunya, yaitu: Trianggulasi sumber, Trianggulasi Metode , dan Trianggulasi Waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman nilai panca jiwa merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh santri sejak awal santri baru diterima di Pondok. Penelitian ini melihat implementasi strategi komunikasi dalam penanaman nilai-nilai panca jiwa di Rayon Al-azhar lantai 1. Penanaman ini dilihat

dari 5 langkah strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Hafied Cangara, yaitu: Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.

Penelitian

Langkah yang pertama adalah observasi atau penelitian, langkah ini dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh pengurus Rayon Al-Azhar lantai 1 dalam menanamkan nilai panca jiwa kepada santri baru. Berdasarkan observasi peneliti, pengurus rayon melakukan tindakan observasi terhadap santri baru untuk mengetahui berbagai macam hal dalam proses penanaman nilai panca jiwa, termasuk dalam kehidupan santri baru di PMDG Kampus 2 kampus 2.

Perencanaan

Langkah yang kedua adalah perencanaan, yang meliputi pengembangan misi serta tujuan jangka panjang, pengidentifikasian kesempatan serta ancaman dari luar dan kekuatan serta kelemahan organisasi serta penentuan strategi yang cocok buat diadopsi. Dengan demikian, dibutuhkan strategi tentang pemilihan ataupun penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (komunikan), serta dampak yang diharapkan.

Pelaksanaan

Selanjutnya langkah yang ketiga, yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan tindakan yang diambil dalam rangka implementasi perencanaan komunikasi yang sudah terbuat. Pelaksanaan yang

dilakukan oleh staf pengasuhan santri, pembimbing rayon, ketua rayon, dan ketua kamar dalam menginternalisasi nilai-nilai panca jiwa dengan penyusunan pesan dan pemilihan media yang tepat guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Evaluasi

Langkah selanjutnya, adalah langkah keempat yaitu evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya apakah daya exposure media yang digunakan dapat mencapai target sasaran, apakah pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang telah dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan.

Pelaporan

Langkah yang terakhir adalah pelaporan, pelaporan ialah tindakan akhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis oleh pengurus rayon kepada pembimbing rayon dan staf pengasuhan santri untuk dijadikan bahan pertimbangan. Jika dari laporan diperoleh hasil positif, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya, tapi jika di dalam laporan itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan dilaksanakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Pengurus Rayon Al-Azhar lantai 1

PMDG Kampus 2 menggunakan strategi komunikasi dalam menanamkan nilai panca jiwa terhadap santri baru. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Rayon Al-Azhar lantai 1 yaitu dengan melakukan observasi, merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan yang direncanakan, mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, dan melaporkan setiap hasil dari kegiatan yang telah terlaksana, 1. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat 3 masalah yang dihadapi santri baru: pertama adalah pengaruh santri lama, kedua adalah masih adanya kebiasaan dari rumah, dan ketiga adalah gagalnya adaptasi santri baru dengan aktivitas di PMDG Kampus 2, 2. Setelah melakukan observasi atau penelitian tentang khalayak, maka pengurus rayon merencanakan suatu strategi komunikasi untuk menanamkan nilai panca jiwa, dengan menggerakkan setiap komponen yang bertanggung jawab atas santri baru, 3. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pelaksanaan dari setiap strategi komunikasi yang telah direncanakan, 4. Kemudian melakukan evaluasi atas setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam menanamkan nilai panca jiwa, 5. Dan hal yang terakhir adalah melaporkan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan kepada staf pengasuhan santri dan pembimbing rayon, untuk melihat kekurangan, dan menjadikan setiap kegiatan yang baik sebagai gambaran untuk kegiatan-kegiatan setelahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil, Rizqi Ridlo, and M. Rifa'i. "Strategi Komunikasi Lembaga Pengasuhan Santri Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Pondok Modern Darussalam Gontor." *Sahafa Journal of Islamic Communication* 2, no. 2 (2020): 167. <https://doi.org/10.21111/sjic.v2i2.3370>.
- Alawi, Dindin, Nurwadiah Ahmad, and Andewi Suhartini. "Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami Dan Sekolah Ramah Anak Di SMP Islam Cendekia Cianjur." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2514–20.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Drs. Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*. Kedua. Bandung: CV.ARMICO, 1984.
- Ety Nur Inah. "PERANAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN." *Jurnal Al-Ta'dib* 6 (2013). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>.
- Firdaus & Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Hardani Ahyar. *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Edited by AK Husnu Abadi, A.Md. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hayati, Farida Nur. "STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG." *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA*, 2020. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

- Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- "[Http://Www.Pengertianmenurutparaahli.Net/Pengertian-Santri-Menurut-Para-Ahli/](http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-santri-menurut-para-ahli/)," n.d.
- "[Https://Www.Gontor.Ac.Id/Berita/Pengasuhan-Santri-Lantik-480-Orang-Pengurus-Rayon](https://www.gontor.ac.id/berita/pengasuhan-santri-lantik-480-orang-pengurus-rayon/)," n.d.
- K.H. Imam Zarkasyi. Diktat Dalam Pekan Perkenalan Di Kulliyatu-L-Mu'allimin Al-Islamiah Pondok Modern Gontor, Gontor. Ponorogo: Percetakan Darussalam, 1939.
- Luthfiah, Fitrah dan. Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV. Jejak, 2017.
- "Mochammad Adi Nur Ichsan, S.E Selaku Pembimbing Rayon Al-Azhar Lantai 1, Kantor Staff Sekretaris Pengasuh, 19 Januari 2023.," n.d.
- "Muhammad Fatih Yakan Selaku Ketua Pengurus Rayon Al-Azhar Lantai 1, Rayon Al-Azhar Lantai 1, 23 Januari 2023.," n.d.
- "Muhammad Hafidz Taufiqurrahman Selaku Staff Pengasuhan Santri, Kantor Staff Pengasuhan Santri, 5 Februari 2023.," n.d.
- Mulyana, Deddy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edited by Dedi Junaedi. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nusantara, Andi Adil Pratama, and Rila Setyaningsih. "Strategi Komunikasi Wali Kelas Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Kelas Lima Di PMDG Sesuai Nilai-Nilai Islam." *Sahafa Journal of Islamic Communication* 1, no. 2 (2018): 145. <https://doi.org/10.21111/sjic.v1i2.2147>.
- "Observasi Peneliti Pada 10 Februari 2023, Di Rayon Al-Azhar Lantai 1.," n.d.
- "Observasi Peneliti Pada 11 Januari 2023, Di Rayon Al-Azhar Lantai 1.," n.d.
- "Observasi Peneliti Pada 20 Januari 2023, Di Rayon Al-Azhar Lantai 1.," n.d.
- "Observasi Peneliti Pada 3 Februari 2023, Di Rayon Al-Azhar Lantai 1.," n.d.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Ramadhani, Achmad. "Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Panca Jiwa Leadership Communication Strategies in Implanting the Values of Panca Jiwa to New Santri of Pondok Modern Darussalam Gontor 2." *Sahafa Journal of Islamic Communication* 2, no. 2 (2020).
- Saleh, Sirajuddin. Analisis Data Kualitatif. Edited by Hamzah Upu. Cetakan 1. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Staf Sekretariat Pondok Modern Darussalam Gontor. *Serba-Serbi Pondok Modern Darussalam Gontor*. Ponorogo: Darussalam Press, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2009.

- — — . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, Ahmad. Mengenal Mutiara Perjuangan Gontor. Edited by Burhanuddin. 1st ed. Ponorogo, 2014.
- Vadillah, Naldi. "Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- W.Gulo. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000.
- Wirjosukarto, Amir Hamzah. K.H. IMAM ZARKASYI Dari Gontor Merintis Pondok Modern. Edited by 2. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2016.
- Zarkasyi, Prof. Dr. Hamid Fahmy. Pekan Perkenalan Khutbatu-L-'Arsy Universitas Darussalam Gontor. Edited by Ihsan Fauzi. Cetakan I. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2020.